

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Ya BAKII Kesugihan 3 tepatnya di kelas IV yang beralamat di jalan Cemeti no. 36 Gunung Batur RT 04 RW 08 Kesugihan Kidul kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap tahun 2020 dengan menyesuaikan jam pelajaran Tematik kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan campuran yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat diolah dengan teknik statistik (Muri Yusuf, 2017: 43). Data kuantitatif sendiri berupa hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik. Sedangkan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengungkap suatu keadaan dengan melakukan pencarian informasi dalam bentuk data kualitatif tentang suatu kondisi yang sedang dihadapi

(Umi Zulfa, 2019: 203). Informasi pendekatan kualitatif ini bisa dalam bentuk gambar, kata-kata dalam bentuk tertulis maupun lisan dan kejadian (Umi Zulfa, 2019: 203).

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di dalam kelas sampai menemukan cara untuk memecahkan masalah tersebut (Ekawarna, 2011:4). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya (Suhardjono, 2017: 124). Pemilihan jenis penelitian ini karena untuk memecahkan permasalahan dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas dengan model *Student Team Achievement Division* (STAD) sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian ini akan dilakukan secara kolaboratif, yakni peneliti akan bekerja sama dengan tim kerja penelitian. Adapun tim kerja penelitian disini yaitu guru kelas IV. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang menggunakan siklus. Model ini terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto dalam Umi Zulfa (2014: 53) yang dimaksud Subjek penelitian adalah barang, manusia atau tempat yang bisa memberikan informasi penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdiri

dari 7 siswa yaitu 4 laki-laki dan 3 perempuan, serta guru kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 03. Adapun daftar nama peserta didik kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 03 berdasarkan buku daftar siswa kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3 tahun 2019/2020 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar nama peserta didik kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 03 2019/2020

No.	Nama siswa	Jenis kelamin	Alamat
1.	Alfaria ningsih	Perempuan	Gunung Batur Kesugihan Kidul
2.	Akhsan Sobri	Laki-laki	Gunung Batur Kesugihan Kidul
3.	Dimas Saputra	Laki-laki	Gunung Batur Kesugihan Kidul
4.	Febri Rahmania	Perempuan	Gunung Batur Kesugihan Kidul
5.	Melani nur rohmah	Perempuan	Cantelan Slarang
6.	M. Nala Nuril Ardani	Laki-laki	Karang Kandri
7.	Rohman Nur Sholeh	Laki-laki	Cantelan Slarang

(Sumber: Tata Usaha MI Ya BAKII Kesugihan 03)

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu fakta atau angka yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data tentang proses pembelajaran, termasuk interaksi guru-siswa dan siswa-siswa yang relevan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dan data mengenai hasil belajar siswa.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yang akan menjadi

informan berkaitan dengan madrasah yang dijadikan penelitian oleh peneliti adalah

1. Kepala MI Ya BAKII Kesugihan 3

Kepala MI Ya BAKII Kesugihan 3 yaitu Bapak Maskur, S.Pd.I. Kepala madrasah merupakan orang yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap segala aktivitas yang ada di lingkungan madrasah. Melalui kepala madrasah inilah peneliti dapat memperoleh informasi mengenai kegiatan di madrasah dan memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti seperti profil madrasah dan sarana prasarana MI Ya BAKII Kesugihan 3.

2. Guru kelas IV

Guru kelas IV yaitu Ibu Rodiyah, S.Pd.I. Melalui guru kelas ini akan diperoleh informasi mengenai peningkatan hasil belajar siswa materi Hubungan Simbol dengan Sila Pancasila Tema 8 Subtema 2 kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3 melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

E. Teknik Pengumpulan Data

Supaya memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan empat teknik yaitu dokumentasi, observasi, wawancara dan tes.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mendokumentasikan data sebagai bukti dalam proses pembelajaran yang

dilakukan oleh guru (Asul Wiyanto dan Mustakim, 2012: 112-113), dokumentasi digunakan untuk menggali data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) milik guru dan data tentang siswa.

2. Observasi

Observasi adalah cara yang digunakan untuk menggali data-data yang menjadi objek pengamatan dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan yang tersusun dengan baik. Observasi digunakan untuk menggali informasi proses pembelajaran Tematik tema 8 subtema 2 materi hubungan simbol dengan sila Pancasila kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3. Kegiatan observasi dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas untuk mengamati proses pembelajaran model STAD pada materi hubungan simbol dengan sila Pancasila di MI Ya BAKII Kesugihan 3.

3. Wawancara

Wawancara adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan, dengan cara melakukan tanya jawab kepada orang yang diwawancarai secara sepihak dengan bertatap muka, wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran tema 8 subtema 2 materi Hubungan Simbol dengan Sila Pancasila kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 3.

4. Tes

Menurut Elis Ratnawulan (2017: 192) Tes adalah alat yang

dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat materi tertentu. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa soal evaluasi yang berbentuk uraian.

F. Teknik Uji Validitas Data

Penelitian dapat dikatakan valid apabila penelitian itu dapat dengan tepat mengukur sesuatu yang hendak diteliti. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan penelitian (Elis ratnawulan, 2017: 59). Untuk mengetahui valid tidaknya instrumen suatu penelitian yang digunakan pada penelitian ini, peneliti akan melakukan uji validitas isi dari soal yang dibuat, yakni validitas yang menunjukkan bahwa soal tes tersebut dapat mengukur tujuan pembelajaran khusus tertentu sesuai dengan materi isi pelajaran yang diberikan. Validitas soal tersebut dilakukan oleh guru kelas. Uji validitas dilakukan untuk mendapat gambaran kriteria yang tepat untuk sebuah penelitian peneliti memerlukan validasi perangkat pembelajaran. Validitas yang sering digunakan dalam penelitian yaitu validitas isi, validitas konstruksi dan validitas kriteria.

Peneliti menggunakan jenis validitas isi dalam penelitian ini. Validitas isi adalah kesesuaian antara butir-butir soal dalam tes dengan deskripsi bahan yang diajarkan (Elis Ratnawulan, 2017: 169). Sebuah

soal dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Dalam penelitian ini validitas isi dilakukan untuk menguji kelayakan RPP dan kelayakan soal evaluasi yang akan digunakan pada penelitian baik itu siklus I maupun siklus lainnya oleh ahlinya (*expert judgement*) yaitu guru kelas IV dan guru kelas VI MI Ya BAKII Kesugihan 3.

Peneliti mengkategorikan skor rata-rata ke dalam kriteria-kriteria yang telah ditentukan berdasarkan teori (Widoyoko, 2014: 262).

Tabel 3.2 Standar penilaian skala 5

skor	Kriteria		
	> 4,20	Sangat baik	Sangat menguasai
> 3,40 – 4,20	Baik	Menguasai	Terampil
> 2,60 – 3,40	Cukup	Cukup menguasai	Cukup terampil
> 1,80 – 2,60	Kurang	Kurang menguasai	Kurang terampil
≤ 1,80	Sangat kurang	Tidak menguasai	Tidak terampil

Berdasarkan tabel diatas peneliti menentukan skor dengan jarak interval 1-5 dengan kualifikasi sebagai berikut 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik. Peneliti menetapkan apabila memperoleh nilai rata-rata $\leq 1,80$ maka perlu ada revisi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan

tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Trianto, 2010: 57). Data yang telah terkumpul perlu dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, yang dalam PTK analisis dilakukan sejak awal dan mencakup setiap aspek kegiatan penelitian. Ketika pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti dapat langsung menganalisis apa yang diamatinya suasana pembelajaran, cara guru mengajar dan interaksi pembelajaran.

Dalam teknik analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif adalah kumpulan data yang bukan dalam bentuk angka, yang tersusun dari data percakapan atau dalam bentuk kata-kata. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara. Observasi dilakukan ketika melakukan proses belajar mengajar dan wawancara dilakukan terhadap guru kelas IV.

2. Analisis Data kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah kumpulan data dalam bentuk angka, yang digunakan untuk menghitung dan menilai data dalam penelitian (Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, 2016: 13). Dalam menjelaskan data kuantitatif dapat menggunakan statistika deskriptif.

Statistika deskriptif adalah statistika yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai sesuatu gejala, peristiwa, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Anas Sudijono, 2012: 4-5). Adapun teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

a. Menghitung nilai rata-rata siswa

Dalam menghitung nilai rata-rata siswa, peneliti menggunakan rumus menghitung nilai rata-rata dari Anas Sudijono (2012: 85) yaitu:

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

keterangan:

X : nilai rata-rata yang diperoleh siswa

n : jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum xi$: jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

Rata-rata nilai siswa menunjukkan tingkat hasil belajar siswa dalam satu kelas terhadap materi yang diberikan. Setelah perhitungan rata-rata, maka hasil dari rata-rata tersebut dikonversikan dalam kategori penafsiran rata-rata. Peneliti dalam menentukan kategori penafsiran rata-rata menggunakan teori dari Sukardi dalam Mugi (2018: 146) yang disajikan dalam tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3 penafsiran rata-rata menggunakan teori dari Sukardi dalam Mugi (2018: 146)

Nilai rata-rata	Kualifikasi
0 – 39	Sangat kurang
40 – 54	Kurang
55 - 69	Cukup
70 – 84	Baik
85 - 100	Sangat baik

- b. Menghitung prosentase taraf serap siswa, yakni siswa yang tuntas mendapatkan nilai diatas KKM setiap mata pelajaran kelas IV yaitu diatas 65. Dalam menghitung tuntas atau tidaknya hasil belajar siswa, peneliti menggunakan rumus berdasarkan teori dari Fahmi Gunawan (2018: 232) yaitu:

$$P = \frac{\sum f_i}{n} \times 100\%$$

keterangan:

P = angka presentase

$\sum f_i$ = jumlah siswa pada kategori ketuntatasan belajar

n = jumlah siswa secara keseluruhan

Data kualitatif dan kuantitatif ini kemudian dikaitkan sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan. Kriteria keberhasilan dalam PTK (penelitian tindakan kelas) ini adalah jika rata-rata variabel yang diukur oleh observasi (variabel penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*) mencapai kualitas minimal

“tinggi” dan variabel yang diukur dengan lembar tes (variabel peningkatan hasil belajar siswa pada tema 8 sub tema 2 materi hubungan simbol dengan sila pancasila) mencapai nilai rata-rata 65 dalam skala 100, yang berarti tingkat penguasaan kompetensi minimal 70%.

H. Indikator Kinerja Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil tes formatif, sebelum siklus hasil belajar peserta didik kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 03 pada materi Hubungan Simbol dengan Sila Pancasila selama tiga tahun terakhir hanya memperoleh nilai rata-rata 56,07. Adapun hasil penelitian yang diharapkan adalah peserta didik memperoleh rata-rata nilai diatas KKM yaitu 65,00.

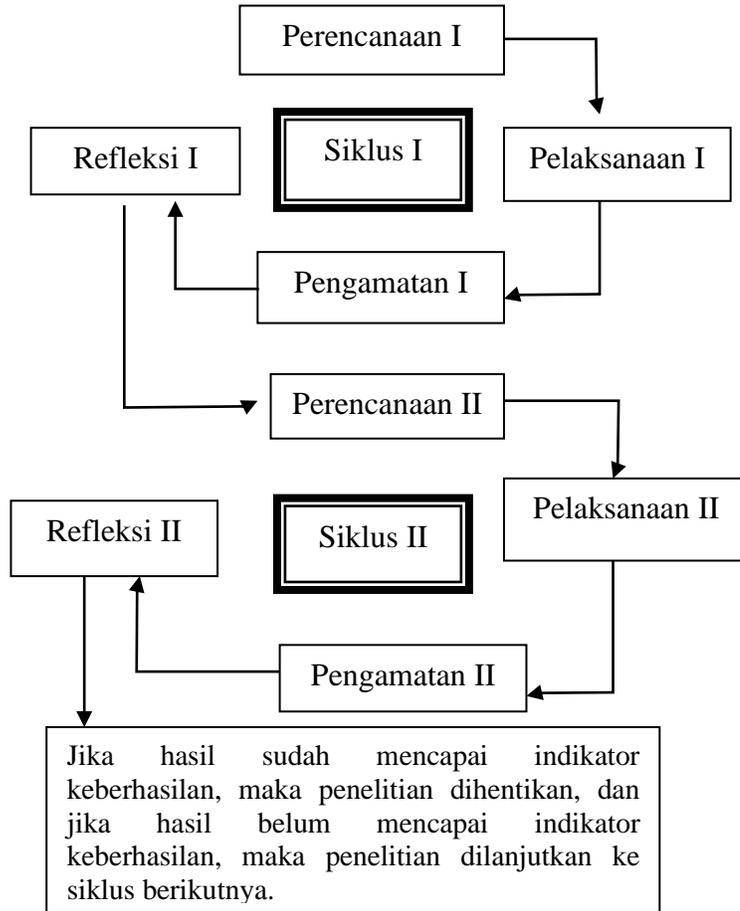
Indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam penelitian tindakan ini, yaitu:

1. Nilai hasil belajar siswa yang tuntas sesuai KKM madrasah yaitu 65,00
2. Ketuntasan klasikal diatas 70%

I. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif. Dalam penelitian kolaboratif pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti. Prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas Kemmis dan MC Taggart yang memiliki empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*) dan

refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus sampai mengalami peningkatan. Secara skematis prosedur penelitian disajikan pada bagan dibawah ini.



Bagan 3.1 Model penelitian tindakan kelas Kemmis dan MC Taggart

1. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal evaluasi untuk siklus I, instrumen penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

2) Tindakan

Tahap tindakan dilakukan oleh guru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran tematik kelas IV. Materi yang akan diberikan adalah materi hubungan simbol dengan sila Pancasila. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu:

- a) Pendahuluan, guru menyampaikan presentasi kelas dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dalam mempelajari materi hubungan simbol dengan sila Pancasila.
- b) Kegiatan inti, dalam kegiatan inti Siswa belajar dalam kelompok lalu Guru memberi penekanan dari hasil diskusi dalam kelompok setelah itu Siswa mengerjakan kuis secara individu lalu adanya Peningkatan nilai dan guru memberikan penghargaan kelompok.
- c) Penutup, Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah berhasil mencapai kriteria keberhasilan tertentu.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan mencatat

kejadian-kejadian yang tidak terdapat dalam lembar observasi dengan membuat lembar catatan lapangan. Hal-hal yang diamati selama proses pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru maupun siswa selama pelaksanaan pembelajaran.

4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus I yang digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya. Jika hasil yang diharapkan belum mencapai indikator yang direncanakan yaitu 70% maka hasil refleksi ini akan menjadi dasar dalam merencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam siklus ke II.

2. Siklus II

1) Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk persiapan yang terdiri dari:

- a) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada refleksi siklus I dengan menggunakan model pembelajaran STAD.
- b) Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 03. Soal tes yang disiapkan adalah untuk siklus II.

2) Tindakan

Tahap tindakan oleh guru dengan menerapkan model pembelajaran koopertif tipe STAD. Proses pembelajaran dilakukan

sesuai dengan jadwal pelajaran tematik kelas IV. Materi yang akan diberikan adalah materi hubungan simbol dengan sila Pancasila. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu:

- a) Pendahuluan, guru menyampaikan presentasi kelas dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dalam mempelajari materi hubungan simbol dengan sila Pancasila.
- b) Kegiatan inti, dalam kegiatan inti Siswa belajar dalam kelompok lalu Guru memberi penekanan dari hasil diskusi dalam kelompok setelah itu Siswa mengerjakan kuis secara individu lalu adanya Peningkatan nilai dan guru memberikan penghargaan kelompok.
- c) Penutup, Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah berhasil mencapai kriteria keberhasilan tertentu.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran di siklus II dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan mencatat kejadian-kejadian yang tidak terdapat dalam lembar observasi dengan membuat lembar catatan lapangan. Hal-hal yang diamati selama proses pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru maupun siswa selama pelaksanaan pembelajaran di siklus II.

4) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ke II penggunaan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar materi Hubungan simbol dengan sila Pancasila siswa kelas IV

MI Ya BAKII Kesugihan 03. Dianalisis untuk membuat kesimpulan, apabila sudah mencapai indikator keberhasilan yang direncanakan yaitu minimal 70% dan mengalami kenaikan yang signifikan, maka siklus II dijadikan sebagai pemantapan sekaligus penelitian dihentikan.